

# **DOMINASI LAKI-LAKI NELAYAN TERHADAP PEREMPUAN KELUARGA NELAYAN DI DESA TEMBOKREJO, BANYUWANGI, DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA NEGERI 1 MUNCAR**

Yeni Sianto<sup>1</sup>, I Wayan Mudana<sup>2</sup>, Lola Utama Sitompul<sup>3</sup>

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: {[yeni.sianto@undiksha.ac.id](mailto:yeni.sianto@undiksha.ac.id)<sup>1</sup>, [wayan.mudana@undiksha.ac.id](mailto:wayan.mudana@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>, [lola.sitompul@undiksha.ac.id](mailto:lola.sitompul@undiksha.ac.id)<sup>3</sup> }

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) Mengapa dominasi laki-laki nelayan pada perempuan keluarga nelayan Desa Tembokrejo bisa terjadi (2) Bentuk-bentuk dominasi yang terjadi pada perempuan keluarga nelayan dalam masyarakat Desa Tembokrejo (3) Aspek sosial yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 1 Muncar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumen. Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) Mengapa dominasi laki-laki nelayan terhadap perempuan keluarga nelayan di Desa Tembokrejo terjadi karena dipengaruhi oleh faktor nature secara alami dan nurture kontruksi yang diciptakan oleh masyarakat. (2) Bentuk-bentuk dominasi yang dialami perempuan Desa Tembokrejo ada dominasi legal rasional dan tradisonal dari Max Weber, dominasi maskulin dari Pierre Bourdieu, dan bentuk-bentuk dominasi subordinasi, marjinalisasi, beban ganda, stereotip, kekerasan dari Dalimoenthe. (3) Aspek-aspek yang dapat dijadikan sumber belajar pada jenjang SMA 1 Muncar di antaranya adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan melatih pola pikir siswa dalam mempelajari dan menganalisis latar belakang yang menyebabkan dominasi laki-laki nelayan terhadap perempuan keluarga nelayan. Aspek afektif berkaitan dengan minat dan sikap siswa dalam mengambil keputusan ataupun mengambil tindakan sesuai norma. Aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan motorik siswa tentang cara berkomunikasi dan kecakapan dengan orang lain untuk mempermudah interaksi siswa agar fenomena dominasi laki-laki nelayan terhadap perempuan keluarga nelayan tidak berkembang.

**Kata kunci:** dominasi, perempuan, keluarga nelayan

# **DOMINASI LAKI-LAKI NELAYAN TERHADAP PEREMPUAN KELUARGA NELAYAN DI DESA TEMBOKREJO, BANYUWANGI, DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA NEGERI 1 MUNCAR**

Yeni Sianto<sup>1</sup>, I Wayan Mudana<sup>2</sup>, Lola Utama Sitompul<sup>3</sup>  
Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: { [yeni.sianto@undiksha.ac.id](mailto:yeni.sianto@undiksha.ac.id)<sup>1</sup>, [wayan.mudana@undiksha.ac.id](mailto:wayan.mudana@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>,  
[lola.sitompul@undiksha.ac.id](mailto:lola.sitompul@undiksha.ac.id)<sup>3</sup> }

## **Abstract**

*This research aims to find out, (1) Why the domination of male fishermen over female fishing families in the village of Batasrejo can occur (2) The forms of domination that occur among women from fishermen's families in the community of Batasrejo Village (3) Social aspects that can be used as a source studied at SMA Negeri 1 Muncar. The method used in this research is a qualitative method with data collection techniques in the form of observation, interviews and document study. The results of this research are (1) Why is the domination of male fishermen over female fishing families in the village of Wallingrejo occurs because it is influenced by natural factors and the nurture of constructions created by the community. (2) The forms of domination experienced by the women of Bawah Village include rational and traditional legal domination from Max Weber, masculine domination from Pierre Bourdieu, and forms of domination of subordination, marginalization, double burden, stereotypes, and violence from Dalimoenthe. (3) Aspects that can be used as learning resources at SMA 1 Muncar level include cognitive, affective and psychomotor aspects. The cognitive aspect is related to training students' mindsets in studying and analyzing the background that causes the dominance of male fishermen over female fishing families. The affective aspect is related to students' interests and attitudes in making decisions or taking action according to norms. The psychomotor aspect is related to students' motor skills regarding how to communicate and skills with other people to facilitate student interactions so that the phenomenon of male fisherman domination over female fishing families does not develop.*

**Key words:** *domination, women, fishing families*